

## Kandungan Boraks dan Formalin pada Makanan di Sebuah Kampus

Fauzi, Fany Saymona

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=127896&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Berdasarkan pengujian parameter boraks dan formalin yang dilakukan Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) tahun 2011 terhadap Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS), terdapat 94 (2,93%) yang mengandung boraks dan 43 (1,34%) mengandung formalin. Kantin yang berada di lingkungan kampus memiliki potensi besar untuk melakukan praktik kecurangan penggunaan bahan tambahan pangan. Menggunakan desain penelitian cross sectional dan pengujian secara kualitatif di laboratorium. Pemeriksaan kandungan bahan kimia pada makanan, peneliti melakukan pemeriksaan di Laboratorium Kimia Fakultas MIPA Universitas Indonesia. Berdasarkan hasil pemeriksaan uji laboratorium boraks dan formalin pada makanan sebanyak 77 sampel di dapatkan hasil 3 sampel makanan positif mengandung bahan kimia boraks dan 69 sampel makanan yang positif mengandung bahan kimia formalin. Responden dengan tingkat pengetahuan kurang ( $\leq 55\%$ ) dengan makanan yang positif mengandung bahan kimia formalin adalah sebanyak 60 (93,8%) dan negatif formalin hanya sebanyak 4 (6,3%). Sedangkan pada tingkat pengetahuan baik ( $\geq 55\%$ ) di dapatkan hasil positif makanan yang mengandung formalin sebanyak 9 (69,2%) dan negatif formalin adalah 4 (30,8%). Dilihat berdasarkan p-value = 0,024, OR = 6,667 dan CI 95% = 1,411-31,502 yang menunjukkan tingkat pengetahuan kurang tersebut memiliki hubungan yang signifikan terhadap adanya kandungan bahan kimia formalin dalam makanan yang dijual oleh responden.

**Kata kunci:** Bahan Tambahan Pangan, Boraks, Formalin.

**Food and Drug Supervisory Agency (BPOM)** performed a series of experiments on borax and formaldehyde on School Food Snack (PJAS) in 2011. There were 94 (2.93%) of foods containing borax and 43 (1.34%) of foods containing formaldehyde. The canteen has a great potential of fraudulent practices in using food additives. Using cross sectional research design and qualitative testing in identifying chemical substances in foods, researchers conducted a laboratory research at the Chemistry Laboratory in Faculty of Mathematics and Natural Sciences, University of Indonesia. The results obtained from laboratory examinations found that among 77 samples, there were 3 food-samples contain borax chemicals and 69 food-samples contain formaldehyde chemicals. Respondents with low level of knowledge ( $\leq 55\%$ ) are likely to be related with formaldehyde chemicals 60 (93.8%) while only 4 (6.3%) respondents are negatively correlated with formaldehyde. In addition, among the respondents with high level of knowledge ( $\geq 55\%$ ), 9 (69,2%) of them is found to have food with formaldehyde and only 4 respondents are negative (30,8%). Based on p-value = 0,024, OR = 6,667 and 95% CI = 1,411-31,502, this research indicates that the level of knowledge has a cognitive relationship to the presence of formaline chemicals in sale of foods.

**Keywords:** Food Additives, Borax, Formalin.